

RINGKASAN

Ike Pertin Yulaikah. NIM: 202302020286. Penerapan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Kelurahan di Kelurahan Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Pembimbing I: Dr. M. Daimul Abror, M.Si, M.Si. Pembimbing II: Dr. Suwarno, M.Si

Akuntabilitas pengelolaan keuangan di tingkat kelurahan merupakan fondasi penting bagi tata kelola pemerintahan yang baik dan pembangunan kepercayaan publik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam penerapan akuntabilitas pengelolaan keuangan di Kelurahan Lirboyo, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhinya. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengkaji fenomena melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Penerapan akuntabilitas dianalisis melalui lima dimensi teori Rasul, yang mencakup akuntabilitas hukum dan kejujuran, manajerial, program, kebijakan, dan finansial, dengan teknik analisis data menggunakan model interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntabilitas pengelolaan keuangan di Kelurahan Lirboyo telah berjalan secara efektif dan komprehensif di kelima dimensi tersebut. Keberhasilan ini ditopang oleh tiga pilar utama yang saling bersinergi: kepatuhan yang ketat terhadap regulasi formal seperti Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), mekanisme internal yang solid melalui koordinasi dan monitoring staf yang terstruktur, serta partisipasi publik yang inklusif melalui Musyawarah Kelurahan (Muskel) sebagai wadah utama penyerapan aspirasi. Kombinasi ini secara efektif membangun kepercayaan dan legitimasi publik. Faktor pendukung utama meliputi komitmen pimpinan, panduan teknis yang jelas, dan kontrol sosial dari masyarakat. Meskipun demikian, implementasi menghadapi tantangan berupa faktor penghambat seperti risiko human error, tantangan adaptasi teknologi baru (aplikasi SIPD), serta faktor eksternal yang tidak terduga seperti perubahan harga dan keterlambatan dari pihak ketiga. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan peningkatan kapasitas staf melalui pelatihan, penguatan manajemen risiko dalam perencanaan, dan optimalisasi sosialisasi proaktif untuk mengatasi kendala yang ada dan mempertahankan tingkat akuntabilitas yang tinggi.

Kata Kunci: Akuntabilitas Keuangan, Pengelolaan Keuangan Kelurahan, Kelurahan Lirboyo

SUMMARY

Ike Pertin Yulaikah. NIM: 202302020286. The Application of Sub-district Financial Management Accountability in Lirboyo Sub-district, Mojoroto District, Kediri City. Advisor I: Dr. M. Daimul Abror, M.Si, M.Si. Advisor II: Dr. Suwarno, M.Si

Financial management accountability at the sub-district level is a crucial foundation for good governance and building public trust. This research aims to describe and analyze in-depth the application of financial management accountability in Lirboyo Sub-district, Mojoroto District, Kediri City, as well as to identify the supporting and inhibiting factors that influence it. Using a descriptive qualitative approach, this research examines the phenomenon through in-depth interviews, observation, and documentary studies. The application of accountability is analyzed through the five dimensions of Rasul's theory, which include legal and honesty, managerial, program, policy, and financial accountability, with data analysis techniques using the interactive model from Miles, Huberman, and Saldana. The research findings show that the application of financial management accountability in Lirboyo Sub-district has been implemented effectively and comprehensively across all five dimensions. This success is supported by three main synergistic pillars: strict adherence to formal regulations such as the Budget Implementation Document (DPA), solid internal mechanisms through structured staff coordination and monitoring, and inclusive public participation through the Village Council (Muskel) as the primary forum for absorbing aspirations. This combination effectively builds public trust and legitimacy. The main supporting factors include leadership commitment, clear technical guidelines, and social control from the community. Nevertheless, the implementation faces challenges in the form of inhibiting factors such as the risk of human error, the challenge of adapting to new technology (the SIPD application), and unpredictable external factors like price changes and delays from third parties. Therefore, this research recommends increasing staff capacity through training, strengthening risk management in planning, and optimizing proactive socialization to overcome existing obstacles and maintain a high level of accountability.

Keywords: *Financial Accountability, Sub-district Financial Management, Lirboyo Sub-district*